

SKRIPSI

**PENGARUH ZAKAT DAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2022-2024**



Disusun Oleh:

**DIAH APRILLIA WULANDARI
NIM. 220603113**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M/1447 H**

SKRIPSI

**PENGARUH ZAKAT DAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2022-2024**



Disusun Oleh:

**DIAH APRILLIA WULANDARI
NIM. 220603113**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Diah Aprillia Wulandari
NIM : 220603113
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber palsu atau tanpa pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawab atas karya ini.*

Bila dikemudian hari nanti terjadi tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pemeriksaan saya harus dapat mempertanggungjawabkan dan ternyata memang terbukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan yang saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 14 Januari 2026

Menyatakan



(Diah Aprillia Wulandari)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

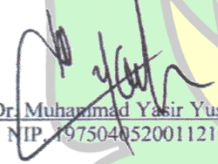
**PENGARUH ZAKAT DAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2022-2024**

Disusun Oleh:

DIAH APRILLIA WULANDARI
NIM. 220603113

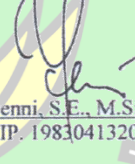
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Prof. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S.Ag., M.A.
NIP. 197504052001121003

Pembimbing II



Dr. Evriyenni, S.E., M.Si., CTT., CATr
NIP. 198304132023212025

Mengetahui,
Ketua Prodi

A R - R A N I R Y



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
PENGARUH ZAKAT DAN *ISLAMIC CORPORATE*
***SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA**
KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2022-2024

Diah Aprillia Wulandari
NIM. 220603113

Telah disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata satu (S-1) dalam
Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: hari, Rabu, 14 Januari 2026
25 Rajab 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,



Dr. Nevi Hasnita, M. Ag
NIP. 197711052006042003

Sekretaris,




Dr. Evriyenni, S.P., M.Si., CTT., CATr
NIP. 198304132023212025

Penguji I,



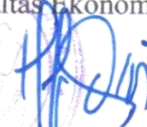
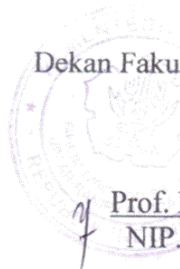
Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

Penguji II,



Rina Desiana, M.E
NIP. 199112102019032018

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,



Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Diah Aprillia Wulandari
NIM : 220603113
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 220603113@student.ar-raniry.ac.id

Demi terciptanya ilmu pengetahuan, menyetujui serta memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) dari karya ilmiah saya yang berjudul:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul : **Pengaruh zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2022-2024**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Berhak menyimpan, mengalih-mediakan serta memformatkan, mengelolakan, mendiseminasikan dan mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 14 Januari 2026

Penulis

Diah Aprillia Wulandari
NIM.220603113

Mengetahui
Pembimbing I

Prof. Dr. Muhammad Yasin Yusuf, S.Ag., M.A
NIP.197504052001121003

Pembimbing II

Dr. Evriyenni S.E., M.Si., CTT., CATr
NIP. 198304131023212025

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penyusunan tugas akhir (Skripsi) dengan judul **“Pengaruh zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2022-2024”**. Shawalat beserta salam yang tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberi contoh teladan kepada umatnya menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Proses penyusunan skripsi ini, penulis sadar bahwa masih terjadi beberapa kesilapan dan kesulitan, tetapi berkat bantuan dan arahan semua pihak yang terkait Alhamdulillah bisa terselesaikan tugasnya dengan tepat dan penulis menyampaikan beribu-ribu terima kasih kepada berbagai pihak di bawah ini:

1. Prof. Dr. Haffas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin-Ar-raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, M. Ag dan Ana Fitria, S.E., M.Sc. RSA. Selaku ketua dan sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Uin Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda

Aceh.

4. Prof. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S.Ag., M.A selaku pembimbing I dan Dr. Evriyenni, S.E., M.Si., CTT., CATr. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mencurahkan ilmu pengetahuannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
5. Penasehat Akademik (PA) yang sudah membantu penulis selama menempuh pendidikan pada program studi Perbankan Syariah serta seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Kedua orang tua tercinta, Ibunda dan Ayahnda yang selalu memberikan kasih sayang do'a serta dukungan baik materil yang tak terhingga agar penulis mencapai yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
7. Terima kasih kepada Abang Muhammad Syahrullah, S.T telah menasehati, mengayomi serta mendorong adikmu untuk terus melangkah hingga detik ini. Terima kasih juga kepada Eka Purnama, S.Hi, Teguh Rizky Hidayat, S.P, Adik Muhammad Taufiq Nurahman, beserta Kakak ipar Miftahul Jannah, S.Pd., Gr, Floresy Maulidya Usvani, S.H atas doa yang kalian berikan serta ponaan tercinta tersayang Shazia Almahyra.
8. Teman saya Dhiya Difa Nasywa Ul-haq, Ika Susi Lestari, Ihsan Thaha, Muzalna Rafli, Putri Nazwa Syihard yang telah menemani dan membantu penulis dalam suka maupun duka yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir.

Dan kepada teman dekat saya Dian Zahara, Jihan Camelia, Syathariahtul Hasanah yang memberikan motivasi jarak jauh hingga penelitian ini selesai.

9. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan khususnya Perbankan Syariah angkatan 2022 yang telah memberi semangat dalam mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi mulai dari jasa bantuan, motivasi dan arahan yang dilakukan bisa menjadi amalan baik dan diberikan pahala dari Allah SWT sebagai bentuk balasan atas perbuatannya.
10. Terakhir, penulis ingin menyampaikan terima kasih terhadap diri sendiri. Terima Kasih karena telah berjuang sejauh ini, dalam lelah terus melangkah meski seringkali terjatuh dan tidak menyerah. Semua air mata, keringat, pengorbanan yang telah dilewati adalah bukti bahwa penulis mampu berdiri melewati segala tantangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Bukanlah hal mudah, namun berkat ketekunan dan giat serta doa, semua usaha sampai. Semoga rasa syukur bahagia ini menjadi pengingat bahwa penulis mampu melangkah lebih jauh lagi untuk meraih impian-impian di masa yang akan datang. Semoga penyusunan skripsi ini bisa bermanfaat untuk pembaca serta pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 14 Januari 2026
Penulis

Diah Aprillia Wulandari

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor : 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal disini dalam bentuk Bahasa Arab dan vokal bahasa indonesia, terdiri dari beberapa vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangakp atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang disimbolkan berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	Fathah	A
◌ِ	Kasrah	I
◌ُ	Dammah	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harkat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َـي	Fathah dan ya	Ai
◌َـو	Fathah dan wau	Au

Contoh :

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya biasanya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ا/يَ	Fathah dan alif atau ya	Ā
يِ	Kasrah dan ya	Ī
يُ	Dammah dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi ta marbutah terbagi 2 :

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) bermakna hidup atau lebih dikenal dengan ta yang terdapat harkat *fathah*, *kasrah* serta *dammah*, disimbolkan dengan kata t.

- b. Ta *Marbutah* (ة) mati

Ta *Marbutah* (ة) bermakna mati atau lebih dikenal dengan ta yang terdapat harkat sukun. Disimbolkan dengan kata h.

- c. Apabila dalam satu kalimat terdapat ta *marbutah* (ة) diiringi dengan kata sandang al, setelah itu bentuk katanya terpisah, jadi ta *marbutah* (ة) itu dapat disimbolkan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-atfāl/ raudatulatfāl*

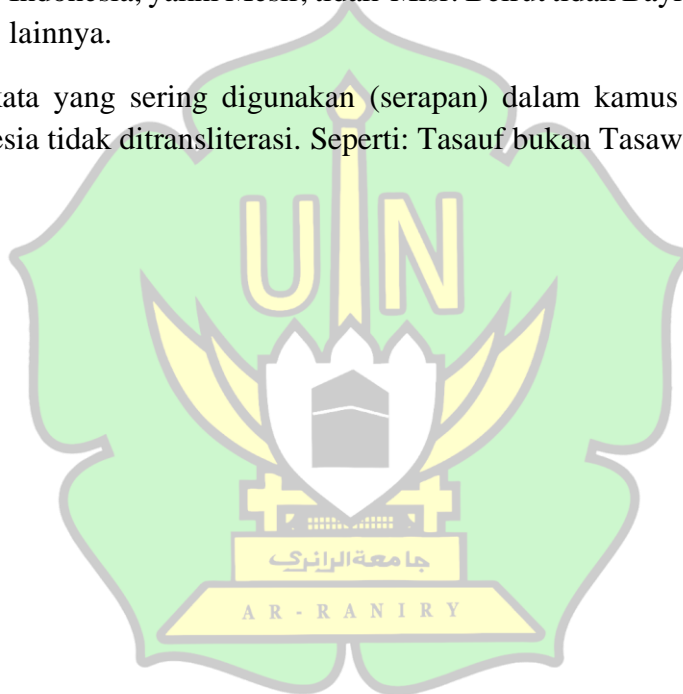
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah

طَلْحَةُ : *Talhah*

**Catatan:
Modifikasi**

1. Nama orang yang berwarganegaraan Indonesia diistilahkan dengan kata biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, Akan tetapi nama-nama dari lainnya dikenal sesuai makna penerjemahan. Seperti: Hamad Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, yakni Mesir, tidak Misr: Beirut tidak Bayrut; serta lainnya.

Kata-kata yang sering digunakan (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Seperti: Tasauf bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Diah Aprillia Wulandari
NIM : 220603113
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/
Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2022-2024
Pembimbing I : Prof. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA
Pembimbing II : Dr. Evriyenni, S.E., M.Si., CTT., CATr

Bank Umum Syariah sebagai entitas bisnis memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja keuangan guna mencapai tujuan keuntungan yang berkelanjutan. Peningkatan tersebut tidak hanya memberikan manfaat untuk perusahaan namun juga kepada masyarakat, atas perspektif keberhasilan dalam sebuah perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2022-2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, melalui data sekunder yaitu perolehan dari laporan tahunan (*Annual Report*) pada BUS yang terdiri dari 14 bank dengan informasi pada website masing-masing bank dari gabungan data panel (*Cross Section* dan *Time Series*). Teknik Analisis Data menggunakan Regresi Data Panel dengan menguji Uji Chow, Uji Hausman, Uji LM dan Uji Hipotesis menggunakan Program *E-Views-12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, variabel zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2022-2024.

Kata Kunci : Zakat, ICSR, Kinerja, Keuangan, Bank.

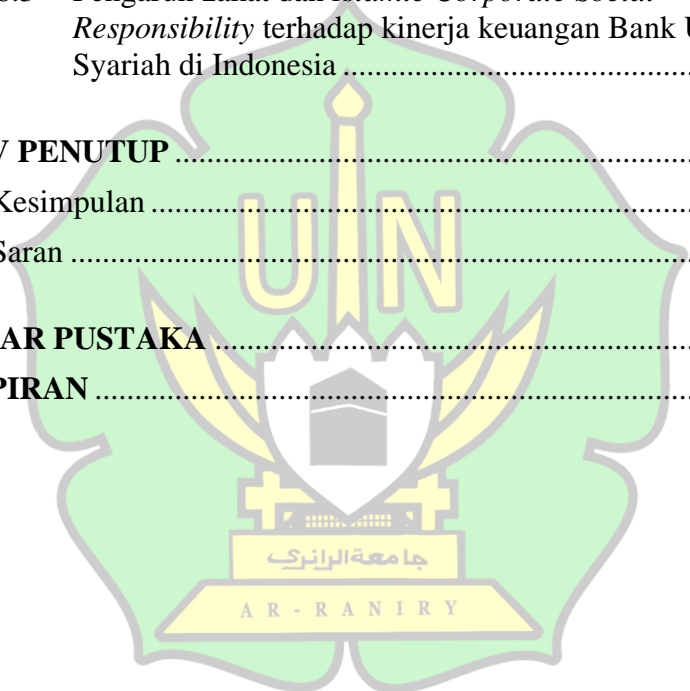
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL KEASLIAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ii
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
2.1 Teori Sinyal (Signaling Theory).....	16
2.1.1 Pengertian <i>Signaling Theory</i>	16
2.2 Teori Enterprise Syariah (<i>Sharia Enterprise Theory</i>).....	18
2.2.1 Pengertian <i>Sharia Enterprise Theory</i>	18
2.3 Teori Stakeholder (<i>Stakeholder Theory</i>).....	20
2.3.1 Pengertian <i>Stakeholder Theory</i>	20

2.4 Zakat	21
2.4.1 Pengertian Zakat.....	21
2.4.2 Zakat Perusahaan.....	24
2.4.3 Landasan Hukum Zakat	27
2.4.4 Nisab dan Kadar Zakat (Perusahaan)	28
2.4.5 Penerapan Zakat dalam Ekonomi Islam.....	31
2.5 <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i>	32
2.5.1 Pengertian <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> ..	32
2.5.2 Landasan Hukum <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i>	35
2.5.3 Prinsip – Prinsip <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i>	37
2.5.4 Aturan Hukum <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i>	39
2.5.5 Tujuan <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i>	40
2.5.6 Indikator <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i>	41
2.6 Kinerja.....	44
2.6.1 Pengertian Kinerja	44
2.6.2 Kinerja Keuangan	46
2.6.3 Pengukuran Kinerja Keuangan.....	48
2.7 Penelitian Terkait.....	52
2.8 Kerangka Penelitian.....	67
2.8.1 Hubungan zakat terhadap kinerja keuangan.....	67
2.8.2 Hubungan <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> terhadap kinerja keuangan.....	69
2.8.3 Hubungan zakat dan <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> terhadap kinerja keuangan	70
2.9 Hipotesis Penelitian	72

BAB III METODE PENELITIAN.....	74
3.1 Jenis Penelitian.....	74
3.2 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	74
3.2.1 Data.....	74
3.2.2 Sumber Data	76
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data	76
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	77
3.4.1 Definisi Variabel.....	77
3.4.2 Operasional Variabel	78
3.5 Metode Pengolahan Data	79
3.5.1 Uji Regresi Data Panel	79
3.5.2 Uji Regresi Linier Berganda.....	81
3.5.3 Hipotesis	82
3.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R_2)	84
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	86
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	86
4.1.1 Bank Umum Syariah	86
4.2 Deskripsi Data Penelitian.....	92
4.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	92
4.4 Regresi Data Panel.....	94
4.4.1 <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	94
4.4.2 <i>Fixed Effect Model</i> (CEM).....	95
4.4.3 <i>Random Effect Model</i> (REM).....	96
4.4.4 Uji Spesifikasi Model Regresi	97
4.5 Analisis Model Regresi Data Panel	100
4.6 Uji Koefisien Determinasi	103
4.7 Uji Hipotesis	104

4.7.1	Uji Signifikan Parsial (Uji statistik t)	104
4.7.2	Uji Simultan (Uji statistik F)	105
4.8	Pembahasan.....	105
4.8.1	Pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.....	106
4.8.2	Pengaruh ICSR terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.....	109
4.8.3	Pengaruh zakat dan <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia	113
BAB V PENUTUP		116
5.1	Kesimpulan	116
5.2	Saran	116
DAFTAR PUSTAKA		118
LAMPIRAN		125



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Perbankan di Indonesia.....	2
Tabel 1.2 <i>Return On Asset</i> Bank Umum Syariah Periode 2022-2024.....	4
Tabel 2.1 Stakeholder menurut <i>Sharia Enterprise Theory</i>	18
Tabel 2.2 Perhitungan Zakat.....	29
Tabel 2.3 <i>Islamic Social Reporting</i>	43
Tabel 2.4 Penelitian Terkait.....	62
Tabel 3.1 Data Bank Umum Syariah.....	75
Tabel 3.2 Data Definisi dan Operasional Variabel.....	78
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	93
Tabel 4.2 <i>Common Effect Model</i>	95
Tabel 4.3 <i>Fixed Effect Model</i>	96
Tabel 4.4 <i>Random Effect Model</i>	97
Tabel 4.5 Hasil Analisis Uji <i>Chow</i>	98
Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji <i>Hausman</i>	99
Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji <i>Langrange Multiplier</i>	100
Tabel 4.8 Hasil Regresi Data Panel dengan Uji <i>Random Effect Model</i>	101
Tabel 4.9 Hasil Hipotesis Uji T dan Uji F.....	104



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Panel	125
Lampiran 2 Deskriptif Statistik	126
Lampiran 3 Hasil Analisis Uji <i>Common Effect Model</i>	127
Lampiran 4 Hasil Analisis Uji <i>Fixed Effect Model</i>	128
Lampiran 5 Hasil Analisis Uji <i>Random Effect Model</i>	129
Lampiran 6 Hasil Analisis Uji <i>Chow</i>	130
Lampiran 7 Hasil Analisis Uji <i>Hausman</i>	131
Lampiran 8 Hasil Analisis Uji <i>Langrange Multiplier</i>	132



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi Islam di Indonesia telah diatur dalam kebijakan ekonomi nasional. Bank Indonesia dengan kewenangan perbankannya menetapkan perbankan syariah untuk mengembangkan pangsa pasar yang lebih luas sesuai cetak biru perbankan syariah. Pertumbuhan pesat perbankan syariah di Indonesia tidak lepas dari kenyataan bahwa Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, sehingga memiliki potensi pasar keuangan syariah sangat tinggi. Perkembangan bank syariah sendiri diawali dengan bertambah jumlah bank syariah serta jumlah kantor bank dari tahun ke tahun yang menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan (Jambak et al., 2023). Prospek pasar yang meluas mendorong persaingan sekaligus kolaborasi antara bank syariah dengan bank konvensional dengan mendirikan Unit Instansi Syariah atau unit usaha syariah itu sendiri untuk menarik perhatian nasabah yang menginginkan layanan keuangan islami.

Dalam pasal 1 ayat (12) Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, tentang Perbankan Syariah bahwa prinsip bank syariah melarang seluruh kegiatan perbankan yang mengandung unsur riba, maysir, gharar, judi dan praktek lainnya serta dalam pengimplementasiannya bank syariah tidak berdasarkan tambahan (bunga). Diketahui, bahwa dalam pelaksanaan seluruh transaksi

operasional dan produk bank syariah harus berlandaskan Al-Qur-an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.

Dari data statistik perbankan syariah edisi 2024, bahwa total Bank Umum Syariah di Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan, diantaranya terdapat 14 bank berstatus Bank Umum Syariah (BUS) dan 19 bank berstatus Unit Usaha Syariah (UUS). Untuk lebih detail peneliti menjabarkan perbandingan dari tahun 2022-2024 didalam sebuah tabel dibawah ini :

Tabel 1. 1
Perkembangan Perbankan di Indonesia

Indikator	2022	2023	2024
BUS :			
Jumlah Bank	13	13	14
Jumlah Kantor	2007	1967	1987
UUS :			
Jumlah Bank	20	20	19
Jumlah Kantor	438	426	384
BPRS :			
Jumlah Bank	167	173	174
Jumlah Kantor	668	693	706

Sumber data : Otoritas Jasa Keuangan (2024).

Dapat diketahui bahwa aset bank umum syariah terus bertambah dan bertumbuh tapi belum dapat dikatakan lebih unggul dari bank konvensional. Masih terdapat ketidaksesuaian antara pertumbuhan jumlah bank dan pencapaian kinerja keuangan perbankan syariah serta peningkatan jumlah Bank Umum Syariah tidak serta-merta mencerminkan perbaikan kinerja keuangan secara menyeluruh. Bertambahnya jumlah bank justru berpotensi menimbulkan persaingan yang semakin ketat pada penghimpunan

dana pihak ketiga dan penyaluran pembiayaan. Kondisi ini dapat berdampak pada menurunnya tingkat profitabilitas apabila tidak diiringi dengan pengelolaan keuangan yang efisien dan strategi bisnis yang tepat. Dengan kata lain, pertumbuhan kuantitas Bank Umum Syariah belum dapat dikatakan sejalan dengan peningkatan kualitas kinerja keuangan bank syariah. Hal ini perbankan syariah harus meningkatkan daya saing serta kinerja keuangan dan harus memperkuat kepercayaan nasabah melalui kinerja yang solid karena kinerja bukan hanya tolak ukur sebuah keberhasilan, namun juga cerminan stabilitas bank di masa yang akan datang. Dengan kondisi keuangan yang stabil dalam memperoleh keuntungan, perusahaan memiliki peluang yang lebih besar untuk mengalokasikan sebagian dananya pada kegiatan sosial sebagai bentuk dasar tanggung jawab kepada masyarakat.

Dalam konteks perusahaan yang berlandaskan prinsip syariah, tanggung jawab sosial perusahaan ini tidak hanya melalui pelaksanaan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), tetapi juga melalui penyaluran zakat serta bank syariah harus diukur berdasarkan konsep *Triple Bottom Line*, dengan indikator yang mencakup ekonomi (*profit*), sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*). Oleh karena itu, pada kinerja keuangan dinilai tidak cukup hanya melihat dari keuntungan pemegang saham saja, namun juga untuk kepentingan luas lingkungan dan masyarakat (Hadinata, 2019).

Penilaian kinerja keuangan pada dasarnya menggunakan indicator khusus, indicator ini mengacu pada berbagai rasio

keuangan yang digunakan untuk menilai seberapa baik bank mengelola keuangannya. Terdapat empat jenis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Menurut Cholisach (2021) bahwa kemampuan kinerja keuangan bank umum syariah dalam mendapatkan laba dapat dinilai dengan melihat nilai rasio profitabilitas yang diukur selama satu periode. Meliputi margin laba (*profit margin*), tingkat pengembalian atas ekuitas (*return on equity/ROE*) dan tingkat pengembalian atas asset (*return on asset/ROA*). Berikut adalah tabel yang memperlihatkan (*return on asset/ROA*) pada bank umum syariah.

Tabel 1.2
Return On Asset Bank Umum Syariah Periode 2022-2024

Tahun	Laba (Miliar)	Total (Miliar)	ROA %
2022	9.596	478.831	2.00
2023	10.247	543.749	1.88
2024	12.623	609.916	2.07

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2024).

Berdasarkan keterangan di atas (*return on asset/ROA*) Bank Umum Syariah periode 2022-2024 terlihat tidak stabil, mencerminkan kondisi (*return on asset/ROA*) tidak konsisten selama periode tersebut. Penting terus berupaya pada setiap entitas (*return on asset/ROA*) agar mencapai stabilitas, menghilangkan fluktuasi naik turun di setiap tahun. Sehingga nantinya, kinerja keuangan lebih stabil, berjalan dengan baik yang tidak hanya berdampak pada keuntungan laba perusahaan (pemilik saham), namun berpengaruh kinerja pada pengoptimalan penyaluran kepada masyarakat. Semakin besar keuntungan yang dihasilkan, semakin

besar pula kemampuan perusahaan untuk menyalurkan zakat dan melaksanakan program-program ICSR. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara profitabilitas perusahaan dengan besaran dana sosial yang disalurkan kepada masyarakat. Perusahaan yang memiliki laba tinggi cenderung lebih mampu menjalankan kewajiban sosialnya secara optimal dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang rendah. Salah satu kewajiban Perusahaan dalam bentuk fungsi sosial yaitu zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (tanggung jawab perusahaan).

Menurut pandangan dari Maulana (2022) bahwa zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* menjadi salah satu cara untuk mewujudkan industri perbankan syariah yang bertujuan mencapai pembangunan ekonomi nasional sebagai penggerak ekonomi dunia yang berkelanjutan. Zakat sudah diwajibkan sejak zaman rasulullah dan sahabat mengingat besarnya manfaat seperti menurunkan angka kemiskinan, mewujudkan keadilan sosial, serta mendorong ekonomi suatu daerah. Bahkan para ulama sepakat siapa yang enggan membayar zakat padahal mampu maka ia telah kafir dan murtad yaitu keluar dari islam.

Sesuai dengan pedoman pada Persatuan Akutansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) laporan keuangan perbankan syariah itu mulai dari keseluruhan informasi tentang pelaksanaan fungsi sosial bank, seperti pengelolaan dan penyaluran zakat. Dalam konteks ini, BUS berkewajiban dalam mengelola zakat yang berarti mereka

harus membayar, menghimpun, mengadministrasikan serta menyalurkan zakat kepada masyarakat. Berdasarkan regulasi dan syariat Islam di Indonesia, zakat ditetapkan sebesar 2,5% dari neraca atau laba perusahaan. Besaran tarif 2,5% ini dari nilai sebelum pajak merujuk pada UU.23 tahun 2011 pasal 22 dan 23 ayat (2), yang berfungsi untuk insentif pengurangan penghasilan kena pajak (PKP).

Zakat yang dimaksud disini adalah zakat perusahaan oleh badan usaha. Badan usaha berkewajiban penuh membayar zakat berdasarkan total laba perusahaan yang telah dihasilkan (Rahim et al., 2017). Aturan Undang-Undang No. 23 tahun 2011 berlandaskan pengelolaan zakat dalam pasal 1 ayat (2) yakni zakat merupakan harta wajib dikeluarkan setiap individu yang beragama muslim atau badan usaha manfaatnya diberikan untuk yang berhak menerima sesuai dengan syariat dalam islam. Kewajiban ini berlaku secara keseluruhan diluar ketentuan kewajiban yang ditetapkan pada undang-undang. Harus diketahui yakni zakat itu diwajibkan atas badan usaha tidak dimaksudkan untuk membebani badan usaha secara berlebihan atau mengancam kelangsungan bisnis mereka.

Dari hasil survei Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), potensi zakat di Indonesia sudah mencapai 327 triliun rupiah (Kemenag, 2024). Dari besarnya potensi zakat tersebut, bank syariah yang dikenal lekat dengan nilai keislamannya sudah sepatutnya mengimplementasikan dan menjalankan kewajiban yakni mengeluarkan zakat secara konsisten (Andira,

2020). Pengeluaran zakat yang dilakukan secara konsisten oleh bank umum syariah akan menjadi perantara dalam memberikan sinyal positif terhadap masyarakat.

Kehadiran bank umum syariah memaknai adanya kewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial yaitu *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat (*community*) di sekitarnya yang merupakan serangkaian kegiatan aktif perusahaan di tengah-tengah masyarakat dan semua pemegang yang berkepentingan dalam rangka pengembangan kualitas ke arah yang lebih baik dalam dimensi kehidupan. Setiap perusahaan yang melaksanakan ICSR menyesuaikan dengan keinginan dan kepentingan yang hendak dicapai. Seperti meningkatkan keuntungan, menghilangkan jurang sosial dengan masyarakat serta ingin berbuat kebaikan untuk masyarakat (Yusuf, 2017).

ICSR merupakan bagian penting integral sebuah bisnis yang berlandaskan prinsip-prinsip spiritual yakni *maqashid* syariah, etika serta mengedepankan nilai-nilai filantropi Islam. Salah satu nilai filantropi dalam ICSR yaitu zakat. Walaupun zakat memiliki tujuan akhir yang sama dengan ICSR menyejahterakan sosial masyarakat. Namun, zakat tidak sama dengan ICSR karena bersifat terbatas dan hanya berfokus pada satu instrument bagi perusahaan untuk melaksanakan ICSR. Sedangkan konsep Islam sangatlah luas dalam menciptakan keadilan dan kesejahteraan sosial bagi masyarakat melalui ICSR.

Menurut *Sharia enterprice theory* tanggung jawab ICSR bukan hanya kepada stakeholder (manusia) akan tetapi kepada Allah SWT. Saat ini ICSR bukan hanya dikaitkan pada nilai perusahaan (*corporate value*) atau lebih dikenal *single bottom line*. Namun, tanggung jawab ICSR harus menyeluruh yang berpijak pada kondisi sosial serta lingkungan. Karena penilaian dari sebuah perusahaan tidak cukup dari performa keuntungan saja.

Bentuk *Islamic Corporate Social Responsibility* yakni dari program sosial, pendidikan, kesehatan, keuangan, lingkungan dan lain-lain. Bank Umum Syariah secara bersamaan mulai melakukan aktivitas kegiatan sosial kepada masyarakat sehingga dengan melakukan kegiatan secara tidak langsung bank tersebut mendapatkan timbal balik dalam sudut pandang masyarakat, kemudian nantinya masyarakat akan lebih percaya dengan pihak yang mengeluarkan *Islamic Corporate Social Responsibility*. Sehingga, dari tujuan bank umum syariah lebih menonjol dalam pengoptimalan pelaksanaan operasionalnya serta perusahaan yang mengungkapkan pelaksanaan aktivitas ICSR dapat digambarkan sebagai nilai keberhasilan sebuah perusahaan.

Secara normatif, besarnya penyaluran zakat dan pelaksanaan ICSR sangat dipengaruhi oleh tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan pelaksanaan zakat dan ICSR diyakini dapat meningkatkan keberkahan usaha, memperkuat reputasi perusahaan, serta mendorong keberlanjutan kinerja keuangan jangka panjang. Potensi zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia tergolong

sangat besar, seiring dengan meningkatnya asset dan laba perusahaan. Namun dapat diketahui, kontribusi zakat dan penyaluran ICSR belum sepenuhnya mencerminkan potensi tersebut. Disisi lain, terdapat ketidaksesuaian antara besarnya potensi zakat dan implementasi ICSR dengan realisasi kinerja keuangan perusahaan syariah. Penyaluran zakat dan pelaksanaan ICSR pada dasarnya tidak ditunjukkan langsung untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, kinerja keuangan perusahaan tidak diukur berdasarkan besarnya zakat dan ICSR yang disalurkan, melainkan pada pencapaian indikator keuntungan keuangan yang telah ditetapkan.

Padahal secara teoritis kehadiran zakat dan ICSR seharusnya menjadi instrument penting dalam meningkatkan kepercayaan pihak pemangku kepentingan, loyalitas nasabah serta citra perusahaan yang bertujuan dalam meningkatkan citra positif terhadap kinerja keuangan serta memperluas basis dana pihak ketiga yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja keuangan bank. Ketidaksesuaian ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas penyaluran zakat dan ICSR dalam mendukung kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

Penelitian ini bentuk dari pengembangan yang sudah dilakukan oleh Andria (2020) dalam pengujian “Pengaruh zakat perbankan dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2019 dengan menggunakan rasio probabilitas (ROE).

Akan tetapi, hasil dari empiris menunjukkan terdapat berbagai perbedaan pada temuan, di mana dalam penelitian ini menemukan secara parsial zakat berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan BUS. Namun, secara parsial ICSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan BUS. Keadaan ini menjadi sebuah pertanyaan seberapa jauh kontribusi zakat dan ICSR terhadap kinerja keuangan yang terjadi sesungguhnya. Dalam praktiknya, masih terdapat perbedaan pandangan mengenai hubungan antara pelaksanaan zakat dan ICSR dengan kinerja keuangan perusahaan. Namun, di sisi lain, terdapat pandangan bahwa zakat dan ICSR merupakan kewajiban sosial dan religius yang harus dilaksanakan bukan hanya dari tujuan peningkatan kinerja keuangan perusahaan, sehingga tidak secara langsung memengaruhi kinerja keuangan yang diukur melalui rasio-rasio keuangan. Maka perlu diteliti kembali dari kedua variabel zakat dan ICSR terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun selanjutnya 2022-2024 agar menghasilkan penelitian terbaharukan.

Beberapa alasan mengapa peneliti mengangkat judul ini, dikarenakan penelitian sebelumnya oleh Andria (2020) berfokus menggunakan metode pengukuran *Return On Equity (ROE)* dalam pengukuran rasio probabilitas. Sedangkan dengan penggunaan dua variabel zakat (X1) dan *Islamic Corporate Social Responsibility (X2)* belum dilakukan dengan metode *Return On Aset (ROA)*. Penulis menggunakan pengukuran ROA. Alasannya, ROA adalah salah satu rasio dengan jenis penilaian tingkat efisien tinggi yang

berguna dalam pengukuran kemampuan sebuah perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Dengan pengelolaan aset perusahaan yang efisien akan berdampak kepada peningkatan laba yang maksimal pada tahun 2022-2024. Sehingga peneliti tertarik dengan pengkajian terbaru. Semoga karya ini dapat memberikan wawasan tambahan dan bacaan bagi peneliti serta para pembaca.

Penelitian ini mengenai **“Pengaruh zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2022-2024”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian adalah:

1. Apakah zakat berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2022-2024.
2. Apakah *Islamic Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2022-2024.
3. Apakah zakat dan *Islamic Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2022-2024.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka peneliti merancang dari tujuan penelitian di bawah ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2022-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2022-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2022-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman peneliti pada teori mengenai pengaruh zakat dan ICSR terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2022-2024 serta untuk melengkapi berbagai temuan empiris bagi pengkajian zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat berguna bagi pihak perbankan diharapkan dapat menjadi masukan dan acuan kepada pihak pihak lembaga keuangan syariah mengenai seberapa besar pengaruh zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan serta menjadi bahan referensi bagi penelitian sekarang maupun yang akan datang.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang terstruktur dan sistematis, maka penulis perlu merancang sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Sehingga penulis mendeskripsikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan terdapat lima sub bab yang berisikan: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada sub bab latar belakang, berisikan gambaran pembahasan dari judul yang telah peneliti ambil secara singkat sehingga memudahkan pembaca untuk memahami permasalahan seperti rumusan masalah berisi tentang permasalahan yang sedang terjadi dan peneliti ambil dari pembahasan latar belakang untuk diteliti lebih dalam, tujuan penelitian tentang rumusan masalah sebelumnya, manfaat penulisan berisikan manfaat yang didapatkan oleh peneliti, akademisi, bank dan masyarakat dan sistematika yaitu gambaran umum mengenai isi bab dari skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai landasan teori terkait yaitu pembahasan secara luas terhadap judul yang telah peneliti ambil seperti zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah serta tinjauan peneliti yaitu menyampaikan hasil dari temuan-temuan peneliti sebelumnya yang mendekati pada hasil penelitian yang dilakukan, model penelitian dan kerangka berpikir pada judul yang peneliti ambil.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga peneliti menjelaskan mengenai metode penelitian yaitu metode yang digunakan peneliti untuk mencari fakta terhadap permasalahan dengan cara membuat rencana prosedur penelitian yang dimulai dari jenis penelitian, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta metode analisis data yang telah dikumpulkan dan pengujian hipotesis untuk mendapatkan hasil penelitiannya.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, yakni hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan serta penjelasan dan implikasinya. Hasil penelitian berisi tentang informasi data utama, data penunjang dan data pelengkap yang diperlukan dalam penelitian ini.

BAB V: PENUTUP

Pada bab lima menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran yang dapat diberikan penulis dari hasil penelitian tersebut untuk pihak yang berkepentingan.

